

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Novita Fauziyah
NIM : 4401409002
Prodi : Pend. Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd

NIP 196204251986011001



H. Kastomo, S. Pd.

NIP 195708041981021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini dengan baik. Penyusunan laporan PPL 2 ini bertujuan untuk melengkapi tugas PPL 2.

Pada kesempatan kali ini praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan PPL 2 maupun penyelesaian laporan PPL 2. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd.
4. Kepala SMP Negeri 3 Batang H. Kastomo S. Pd. yang dengan senang hati telah menerima kedatangan kami.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 3 Batang yang sekaligus guru pamong mata pelajaran biologi Sri Mulyatno, S. Pd yang dengan sabar dan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 3 Batang.
7. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Batang yang selalu memberikan warna setiap harinya
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 3 Batang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu praktikan mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. .Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
E. Persyaratan	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Tahapan Kegiatan	8
B. Materi Kegiatan	11
C. Proses Pembimbingan	12
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	14
E. Refleksi Diri	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran SMP Negeri 3 Batang
3. Daftar Guru Pamong PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan di SMP Negeri 3 Batang
8. Kalender Pendidikan
9. Rencana Kegiatan SMP Negeri 3 Batang Semester 1 Tahun Ajaran
2012/2013
10. Perhitungan Minggu Efektif
11. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 3 Batang Semester 1 Tahun Ajaran
2012/2013
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Pembagian Kelas dan Materi (Jadwal Mengajar Praktikan)
14. Program Tahunan
15. Program Semester
16. Silabus
17. RPP
18. Daftar Nilai
19. Daftar Piket Mahasiswa PPL
20. Jadwal Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler
21. Biodata Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, tanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana semestinya. PPL merupakan wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Sebagai salah satu bentuk usaha dalam pengembangan tenaga kependidikan diperlukan suatu strategi yang tepat sehingga akan menghasilkan tenaga kependidikan yang matang dan benar-benar berkompeten dibidangnya, baik secara teori maupun praktik di lapangan.

Unnes menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan yang terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Hal itu bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai bagian integral dari kurikulum Universitas Negeri Semarang, mata kuliah PPL memiliki bobot 6 SKS yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi penerapan teori yang bermuara dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya, seperti teori pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan lain sebagainya. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan wajib diikuti oleh mahasiswa yang merupakan calon pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Memberikan bekal kepada praktikan agar memperoleh pengalaman nyata di lapangan mengenai dunia kependidikan.
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan tugas fungsional, seperti pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu praktikan, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pengajaran di sekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan yang berhubungan kompetensi pendidik
 - c. Melatih kemampuan praktikan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya.
 - d. Melatih kedewasaan dan mematangkan daya pikir praktikan untuk menelaah, merumuskan, memecahkan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Memperoleh informasi terbaru mengenai teori, pengetahuan yang telah didapatkan mahasiswa praktikan sebelumnya
 - b. Mempererat kerja sama antara pihak sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat latihan
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian
- c. Memperoleh masukan baru mengenai pelaksanaan PPL sehingga pelaksanaan dapat disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada sim-PPL

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 18 Oktober 2012

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang yang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No 6. Sekolah latihan ini telah ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di kampus selama tiga hari dari tanggal 24-26 Juli 2012. Pembekalan *microteaching* dilaksanakan pada tanggal 16, 17 dan 19 Juli 2012.

2. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, 30 Juli 2012

II. Kegiatan di sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 14 orang di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMP Negeri 3 Batang secara simbolik pada hari Jumat, 3 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB

III. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan sangat penting dilakukan di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terintegrasi dalam Praktik Pengenalan Lapangan 1 (PPL 1). Pada kegiatan praktik di lapangan, praktikan dituntut untuk

bisa mengaplikasikan ilmu yang pernah diperoleh di bangku perkuliahan. Pengenalan lapangan meliputi pengenalan keadaan sekolah, fisik, interaksi sosial, maupun kegiatan pembelajarannya. Kegiatan observasi dan orientasi yang merupakan bagian dari pengenalan lapangan bertujuan agar praktikan mengetahui tugas dan wewenang warga sekolah . kegiatan tersebut dilakukan melalui pengamatan, wawancara, pengambilan data dan lain sebagainya.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Dengan adanya kegiatan ini praktikan dapat mengetahui keadaan di kelas selama proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dijadikan refleksi bagi diri sendiri sebelum terjun langsung atau melakukan pengajaran yang sesungguhnya.

3. Penyusunan Program dan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan program dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan bimbingan guru pamong beberapa waktu sebelum pengajaran mandiri.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan motivasi

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar maupun di luar jam pelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah, diskusi, penugasan, observasi. Kegiatan yang dilakukan berpusat pada siswa

d. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan diselingi permainan mengenai materi yang diajarkan. Melalui permainan ini siswa dapat bekerjasama, merasa senang dan tetap dalam lingkup materi yang dibahas.

e. Memberikan Penguatan

Pada pembahasan materi yang penting dilakukan penguatan dengan cara menyampikan berulang atau memberikan contoh nyata yang ada di sekitar.

f. Menulis di Papan Tulis

Garis besar materi ditulis di papan tulis agar siswa lebih mudah memahami dan mempunyai catatan yang sewaktu –waktu dapat mereka buka ketika membutuhkan.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Untuk mengkondisikan situasi belajar adalah dengan memusatkan perhatian siswa pada materi yang tertera pada media, selain itu juga diberikan pertanyaan bagi siswa yang tidak memperhatikan atau berguarau sendiri.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa meliputi pertanyaan tentang materi dan juga mengenai bagian mana yang belum dimengerti oleh siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar dilakukan penilaian kelas yang meliputi tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

j. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran ditutup dengan membuat kesimpulan, memberikan tugas ataupun memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru pamong. Pelatihan ini bertujuan agar praktikan lebih memperdalam latihan dalam hal pengajaran dan segala sesuatu yang terkait di dalamnya.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik. Ujian dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Bimbingan Penyusunan Laporan

Praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan laporan. Pihak-pihak tersebut adalah guru pamong, dosen koordinator,, dosen pembimbing maupun pihak terkait lainnya sehingga laporan dapat diselesaikan dengan baik.

8. Penarikan

Penarikan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Program Satuan Pembelajaran

a. Pengertian

Satuan pembelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi

- Acuan untuk menyusun rencana pembelajaran
- Acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif

- c. Kriteria Satuan Pembelajaran yang Baik
 - Materi dan tujuan mengacu pada GBPP
 - PMB menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
 - Terdapat keselarasan antara tujuan , materi, dan alat penilaian
 - Dapat dilaksanakan
 - Mudah dipahami atau dimengerti
- d. Komponen Utama
 - Tujuan pembelajaran umum
 - Tujuan pembelajaran khusus
 - Materi pembelajaran
 - Kegiatan belajar mengajar
 - Alat, media, dan sumber pembelajaran
 - Penilaian

2. Rencana Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi.

b. Fungsi

Rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen Utama

- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Sumber belajar
- Penilaian hasil belajar

D. Proses Pembimbingan

Praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong adalah guru mata pelajaran biologi di sekolah

latihan yang ditunjuk oleh pihak yang sekolah. Dosen pembimbing adalah dosen dari jurusan biologi yang ditunjuk oleh UPT PPL universitas untuk membimbing praktikan selama PPL berlangsung. Proses bimbingan bermanfaat untuk memperbaiki kualitas pengajaran.

Pembimbingan meliputi kegiatan berikut:

1. Praktikan membuat rencanapelaksanaan pembelajaran
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, kemudian praktikan mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Setelah selesai mengajar kemudian dilakukan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut
4. Di akhir praktik, diadakan penilaian yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

➤ Guru Pamong

Guru pamong mempunyai peran yang penting selama pelaksanaan PPL. Guru pamong membimbing praktikan selama pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri guna peningkatan kualitas pengajaran. Guru pamong praktikan di bidang biologi adalah Sri Mulyatno, S. Pd. Beliau yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran maupun dukungan kepada praktikan. Beliau merupakan salah satu guru di SMP N 3 Batang yang ramah, santai, berwibawa. Hal ini menjadikan proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

➤ Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing biologi adalah Dr. Ir. Dyah Rini Indriyati, M. P. beliau merupakan salah satu dosen jurusan biologi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing memantau praktikan dalam mengajar secara langsung dan memberikan masukan. Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi kepada guru pamong. Praktikan juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing diantaranya mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana evaluasi, pelaksanaan di kelas dan lain sebagainya guna peningkatan kualitas pengajaran. Jadi antara guru pamong dan

dosen pembimbing memiliki peran yang penting untuk memberikan agar dapat berjalan dengan baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama melaksanakan PPI 2 tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendukung

- a. Sekolah memberikan waktu kepada seluruh praktikan untuk dapat melaksanakan tugas yang berkaitan dengan PPL seperti waktu untuk penyusunan laporan
- b. Interaksi dan hubungan yang harmonis diantara warga SMP N 3 Batang sehingga praktikan merasa nyaman
- c. Sambutan hangat dari siswa siswi terhadap keberadaan mahasiswa PPL
- d. Tersedianya tempat khusus untuk mahasiswa praktikan yang dapat digunakan untuk tempat diskusi
- e. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk konsultasi rencana pengajaran maupun evaluasi
- f. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya ruang kelas yang nyaman, AC, LCD, *white board*, komputer, laboratorium dan lain sebagainya.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan pengajaran secara maksimal. Namun hal ini dapat diatasi dengan berusaha semaksimal mungkin setiap kali melakukan pengajaran.
- b. Kurangnya ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas yang seringkali ramai. Namun hal tersebut dapat diatasi perlahan dengan menarik perhatian siswa baik dari segi penyajian materi maupun dengan memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga akan menjadi fokus lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Novita Fauziyah

NIM : 4401409002

Fak/Jurusan : MIPA/Biologi

Prodi : Pend. Biologi

Sekolah Latihan : SMP Negeri 3 Batang

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat diantaranya nikmat kesehatan sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. Refleksi ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran mengenai kegiatan selama PPL 2.

Praktik Pelaksanaan Lapangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang. SMP 3 Batang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Batang. Penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2012. Jumlah mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 3 Batang ini berjumlah 14 orang. Mahasiswa-mahasiswa tersebut berasal dari jurusan seni tari, seni rupa, bahasa jawa, biologi, pendidikan kewarganegaraan, sejarah, dan geografi.

Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi orientasi dan observasi yang berlangsung dari tanggal 3 Agustus sampai 26 Agustus 2012. PPL 2 yaitu praktik mengajar. Kegiatan PPL 2 berlangsung dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Kegiatan PPL sangat memberikan banyak manfaat bagi praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Dipelajari

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA maupun SMK. Hal ini menunjukkan bahwa biologi mempunyai peran penting dalam kehidupan. Kelebihan pembelajaran biologi yaitu:

1. Biologi mempelajari tentang makhluk hidup yang ada di sekitar kita. Objek biologi nyata dan siswa dapat mempelajari secara langsung
2. Dengan mempelajari biologi siswa akan lebih memahami apa yang ada dalam dirinya sendiri karena mereka sendiri juga merupakan objek

Adapun kelemahan dalam pembelajaran biologi yaitu siswa menganggap biologi seperti hafalan sehingga kadang dianggap sulit. Selain itu jika dalam mempelajari biologi tidak disertai dengan contoh nyata maka akan dianggap abstrak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Batang sebagai RSBI sudah cukup memadai. Di SMP Negeri 3 Batang mempunyai sarana seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, TU, tempat parkir guru dan siswa, koperasi, ruang BK, mushola, lapangan, dapur dan lain sebagainya. Di ruang kelas sudah terdapat LCD, kipas, AC. Laboratorium IPA juga sudah memadai dengan segala peralatan yang cukup mendukung. Selain laboratorium IPA, ada juga laboratorium bahasa dan laboratorium TIK. Kondisi lingkungan juga tidak terlalu gersang, artinya masih ada objek yang dapat dipelajari secara langsung. Koleksi buku di perpustakaan juga sudah memadai.

C. Kualiatas Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Sri Mulyatno, S. Pd. Di bidang pengajaran, menurut praktikan beliau sudah baik dan ketika berada di kelas dapat memecah suasana sehingga siswa tidak cepat bosan. Beliau merupakan orang yang sabar dan tanggungjawab. Ketika menjelaskan di depan kelas mudah dipahami oleh siswa. Siswa merasa nyaman ketika pembelajaran berlangsung karena pembelajaran berlangsung serius tapi santai, ada selingan untuk memecah suasana tegang. Beliau sebagai sebagai guru pamong juga dapat memberikan arahan, bimbingan kepada praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang sudah baik. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), pembelajaran didukung oleh berbagai aspek diantaranya fasilitas. Semua tenaga pendidik dan kependidikan sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berusaha menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif. Dalam pelaksanaan pembelajaran biologi khususnya, guru tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi siswa juga dihadapkan dengan media seperti model atau torso untuk membantu pemahaman siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan diri masih jauh dari sempurna. Dalam hal ini masih berada dalam tahap belajar. Kemampuan praktikan harus terus diasah lagi untuk menjadi guru yang profesional. Dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait seperti guru pamong dan dosen pembimbing sangat bermanfaat untuk terus berusaha lebih baik lagi.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan mengetahui dan mendapatkan pengalaman tentang SMP Negeri 3 Batang. Pengalaman tersebut dapat memotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Praktikan mengetahui keadaan lingkungan di SMP Negeri 3 Batang baik yang bersifat fisik maupun non fisik seperti interaksi warga sekolah, keadaan siswa siswi di sekolah. Di bidang pengajaran, praktikan berkesempatan untuk praktik langsung dan mengetahui kondisi nyata. Hal tersebut melatih praktikan untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik maupun nonakademik. Selain itu juga melatih untuk merumuskan, memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pengajaran.

G. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang praktikan sampaikan untuk SMP Negeri 3 Batang adalah terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas SDM misalnya dengan cara mempertahankan kegiatan atau pelatihan untuk menunjang peningkatan SDM. Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Saran yang ditujukan kepada Unnes adalah terus meningkatkan kerjasama dengan sekolah khususnya dalam hal pendidikan. Selain itu komunikasi juga perlu ditingkatkan, khususnya pihak koordinator dari Unnes dengan pihak sekolah.

Demikian refleksi diri yang dapat ditulis oleh praktikan. Praktikan mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan perhatian pihak sekolah khususnya guru pamong selama PPL 2. Selain itu praktikan juga mengucapkan mohon maaf apabila ada kekurangan atau kesalahan selama proses PPL 2 maupun dalam penyusunan refleksi ini.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Mulyatno, S. Pd
NIP 19661214 199003 1 012

Novita Fauziah
NIM 4401409002